

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional dalam era globalisasi ini, menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan seyogianya berfungsi sebagai alat untuk pembangunan SDM yang memiliki mutu tinggi salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam memajukan sumber daya manusia kearah yang lebih baik, oleh sebab itu proses belajar mengajar perlu diberi perhatian khusus untuk meningkatkan pendidikan nasional Indonesia. Secara formal dan informal pembangunan pendidikan di Indonesia sudah mendapat perhatian khusus, hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah banyak melakukan upaya untuk membenahi dan meningkatkan mutu pendidikan baik dalam proses pembelajaran maupun seluruh perangkat yang mendukung pembelajaran seperti melakukan sertifikasi bagi guru-guru dan perbaikan kurikulum.

Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan beberapa faktor, salah satunya disebabkan oleh peserta didik itu sendiri, dimana peserta didik memiliki daya serap yang rendah. Rendahnya kualitas pendidikan juga disebabkan oleh pembelajaran yang terkesan *teacher centred* atau berpusat pada guru, hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan siswa beranggapan guru sebagai penguasa kelas sepenuhnya sehingga komunikasi yang terjadi menjadi terkesan satu arah. Hal ini sering terjadi pada pembelajaran fisika. Siswa mengatakan bahwa fisika itu cenderung menghafal rumus dan menyelesaikan soal, hal ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa yang rendah. Seperti halnya yang dialami siswa SMA Negeri 17 MEDAN dimana mereka lebih sering mendengarkan guru menjelaskan dan setelah itu mengerjakan soal. Sejalan dengan apa yang di jelaskan oleh guru pengajar

fisika Ibu Anna Friska Sibarani, model pembelajaran yang digunakan model konvensional dan penggunaan media yang digunakan juga kurang bervariasi.

Solusi masalah di atas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika, maka proses pembelajaran fisika diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengatasi kelemahan siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan merupakan model yang dapat membuat siswa lebih aktif (*student centered*) dan siswa mendapat perhatian secara perorangan sehingga saat belajar komunikasi tidak berjalan satu arah dan proses belajar tidak terkesan monoton atau kaku, salah satu model yang sesuai dipadukan dengan media macroflash dan yang akan digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). TAI merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual (Daryanto, 2012:246). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI, peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi peserta didik yang memerlukannya. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan kelemahan siswa dalam satu materi dapat terselesaikan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran TAI sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Wahyuning (2013), mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran ini hasil belajar fisika meningkat dimana untuk kelas eksperimen dengan skor rata-rata sebesar 32,83 lebih tinggi dari kelas konvensional dengan skor rata-rata sebesar 26,93. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penggunaan media. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan media tetapi dengan memadukan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan teknik tutor sebaya, penelitian ini dengan berbantu *macromedia flash*. Macromedia Flash

merupakan program animasi web yang diproduksi oleh macromedia corp,yaitu sebuah vendor software yang bergerak dibidang animasi web. *Macromedia flash* pertama kali diproduksi pada tahun 1996. Pada awal produksi,*Macromedia flash* merupakan software untuk membuat animasi sederhana berbasis GIF (Astuti,2006:1). *Macromedia flash* dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa dan mengefektifkan waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team assisted individualization*. Dengan demikian peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asissted Individualization* Berbantu *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X Semester II di SMA Negeri 17 Medan T.P 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran masih kurang.
4. Proses belajar mengajar terkesan satu arah.
5. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
6. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas control.

2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X semester II di SMA Negeri 17 Medan T.P 2013/2014.
3. Materi pokok yang diajarkan adalah listrik dinamis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* pada materi pokok listrik dinamis kelas X SMA Negeri 17 Medan ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan dalam proses pembelajaran pada materi pokok listrik dinamis dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis kelas X SMA Negeri 17 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* pada materi listrik dinamis kelas X SMA Negeri 17 Medan.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi pokok listrik dinamis dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash*.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis kelas X SMA Negeri 17 Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *macromedia flash*.
2. Sebagai bahan alternatif pemilihan model pembelajaran.

1.7 Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.
2. *Macromedia flash* merupakan program animasi yang berisi software untuk membuat animasi sederhana
3. Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.